

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang vokasi, yaitu suatu bidang pendidikan yang mengarah kepada proses pembelajaran keahlian dan mampu mengembangkan standar-standar keahlian yang di miliki yang di butuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang digunakan di perguruan tinggi vokasi berbasis pengetahuan keterampilan sumber daya manusia. Dengan kemampuan keterampilan yang dimiliki diharapkan lulusan mahasiswa Politenik Negeri Jember diharapkan dapat bersaing di dunia industri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Politeknik Negeri Jember di tutut untuk mewujudkan dan merealisasikan pendidikan akademik dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapang (PKL). Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan kurang lebih 4 bulan pada awal semester tujuh. Praktik Kerja Lapang (PKL) juga tergolong pendidikan perkuliahan dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan di luar kampus seperti industri, perkebunan, dan sebagainya. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 8 jam per hari atau kurang lebih 4 bulan. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) diharapkan mahasiswa dapat memunculkan ide-ide kreatif dan lebih mengasah keterampilan dan keahlian sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari. Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang ditujuh untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapang adalah PT J.A Wattie, Perkebunan Tugusari, Bangsalsari, Kabupaten Jember.

PT. J.A. Wattie Perkebunan Tugusari bergerak di komoditi tanaman karet (*Hevea brasiliensis*). Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan sumber utama

penghasil karet alam (lateks) dan penghasil devisa negara, baik untuk menambah pemasukan dan juga untuk penyerapan tenaga kerja. Indonesia negara ke dua terbesar, penghasil lateks di dunia (Ulfah *et al.*, 2015).

Penemuan teknologi dibidang perkaretan menjadikan industri karet dunia semakin berkembang. Selain itu pertumbuhan ekonomi dunia, memberi dampak pertumbuhan permintaan karet alam yang cukup tinggi (Mukti, 2019). Produksi karet alam Indonesia pada tahun 2015 sebesar 3.145.398 ton, dengan besaran produksi tersebut Indonesia merupakan negara penghasil karet alam terbesar ke dua di dunia setelah Thailand.

Kegiatan yang perlu dilakukan dalam eksploitasi tanaman karet dengan tujuan agar dalam proses pengambilan lateks sesuai prosedur yang ada dan juga sudah memenuhi syarat yang sedang berlaku, dalam eksploitasi tanaman karet adapun hal-hal yang diperhatikan yaitu penyadapan, aplikasi stimulan dan juga prestasi kerja.

Proses pengawasan tiga hal ini sangatlah berkaitan, dimana norma-norma penyadapan haruslah sesuai dengan aturan yang berlaku dan juga sesuai dengan kondisi tanaman yang ada dikebun, norma penyadapan bertujuan agar proses eksploitasi tanaman mendapatkan hasil yang optimal dan berkelanjutan.

Aplikasi stimulan yaitu kegiatan yang mana penting juga untuk dilakukan dengan tujuan agar memacu keluarnya lateks tanaman karet agar keluar lebih banyak. Terakhir yaitu inspeksi atau pengawasan, dalam hal ini dengan adanya inspeksi atau pengawasan kerja dilakukan dengan alasan apabila pekerja tersebut melakukan pekerjaannya asal-asalan maka akan ada sanksi, dimana sanksi tersebut bertujuan untuk selalu mengingatkan para pekerja agar melakukan pekerjaannya sesuai prosedur yang ada.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam budidaya tanaman dan manajemen budidaya tanaman.

- b. Meningkatkan soft skill dan keterampilan yang berguna untuk pengalaman bekerja.
- c. Memahami cara budidaya dan pengolahan tanaman agar memperoleh hasil yang maksimal.
- d. Mengetahui dan memahami penerapan ilmu teknologi pada budidaya tanaman karet.
- e. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat serta tenaga kerja yang ada di suatu perusahaan.
- f. Melatih mahasiswa untuk mandiri dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan saat bekerja nantinya.
- g. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Secara khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk:

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan penyiapan tanaman karet
- b. Melatih mahasiswa dalam mengaplikasikan stimulan pada tanaman karet

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi masukan yang logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dilakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek kerja Lapang dimulai tanggal 20 September sampai 31 Desember 2021. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Jaya Agro Wattie Perkebunan Tugusari, Bangsalsari, Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Diawali dengan datang ke kantor tanaman pukul 06.00 WIB untuk melaksanakan absen pagi bersama mandor, kemudian breafing dan menyesuaikan kegiatan yang ada dan menyesuaikan kebutuhan tenaga kerja. Mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor saat melakukan kegiatan pekerjaan dan ikut mempraktikan langsung.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman karet dengan cara yang dilaksanakan di dalam kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapang. Sehingga sampai sejauh mana kita dapat menyerap atau memahami ilmu tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan cara membandingkan antara teori (*literature*) atau buku yang dimiliki kantor kebun dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan sebagai bahan pembuatan laporan.